



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor1, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 16/01/2024  
 Reviewed : 22/01/2024  
 Accepted : 24/01/2024  
 Published : 29/01/2024

Rahmat<sup>1</sup>  
 Hendri Tanjung<sup>2</sup>  
 Nur Ahmadi Bi Rahmani<sup>3</sup>  
 Ade Khadijatul Z. Hrp<sup>4</sup>  
 Marlina<sup>5</sup>

## MANAJEMEN NABI ZULKIFLI (RAJA YANG LUAR BIASA SABAR DAN ADIL)

### Abstrak

Nabi Zulkifli memimpin komunitas lokal, memiliki sifat tegas, sabar, dan cenderung adil. Ia selalu tepat waktu dan jujur. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode kajian literatur pustaka. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Pertama, seorang pemimpin harus menjalani gaya hidup yang sederhana; kedua, menjaga keadilan bagi seluruh rakyat; dan ketiga, tetap bersabar terhadap apa pun yang terjadi. Nabi Dzulkipli telah meningkatkan kesejahteraan rakyat Syam sebagai pemimpin. Dengan cara ini, seorang pemimpin seharusnya bertindak untuk menegakkan keadilan di negara yang dia pimpin. Ia memperkaya semua orang, bukan hanya diri sendiri dan kelompoknya. Untuk menjadi pemimpin yang adil, dia selalu mempertimbangkan keadaan rakyatnya. Karena puasa melatih kesabaran secara tidak langsung karena menahan diri untuk tidak makan dan minum selama berjam-jam. Akhirnya, kebiasaan inilah yang membuat Nabi pemimpin negeri Syam itu tetap sabar. Karakter Nabi Zulkifli adalah Sifat sabar dan saleh. Dengan sabar, saleh, dan baik, nabi dibawa menjadi raja; sabar dalam menahan kemarahan; saleh dalam beribadah; dan puasa siang dan malam; dan doa nabi saat rakyatnya berperang, di mana dia mendoakan agar semua pengikutnya hidup dalam perang. Ini adalah sifat saleh nabi. Jadi nabi adalah akhyar atau orang yang dipilih. Dalam rahasia, nabi melakukan tiga hal, yaitu: 1. Ketika dia mengajak rakyatnya untuk bertauhid, 2. Mengajak pengikutnya untuk beribadah, 3. Mengajak orang untuk membayar zakat untuk kebaikan rakyat. Salah satu hikmah dari tindakan Nabi Zulkifli adalah: 1. Jika seseorang mampu memenuhi janjinya, Allah dapat menaikkan derajatnya. 2. Kita harus mengambil contoh dari akhlak baik, penyabar, dan bijaksana Nabi Zulkifli. 3. Akhlak mulianya membuatnya sangat dicintai oleh rakyatnya meskipun dia memiliki kekuasaan dan kedudukan yang tinggi. 4. Meminta sesuatu yang bertentangan dengan takdir Allah akan menimbulkan masalah baru bagi manusia.

**Kata Kunci:** Manajemen, Nabi Zulkifli

### Abstract

Prophet Zulkifli led the local community, had a firm, patient and fair nature. He is always on time and honest. This research is qualitative research using the literature review method. In this research, the data obtained was analyzed using descriptive analysis methods. First, a leader must live a simple lifestyle; second, maintaining justice for all people; and third, remain patient with whatever happens. Prophet Dzulkipli has improved the welfare of the people of Syria as a leader. In this way, a leader should act to uphold justice in the country he leads. He enriches everyone, not just himself and his group. To be a just leader, he always considers the situation of his people. Because fasting trains patience indirectly because you refrain from eating and drinking for hours. Ultimately, this habit is what made the Prophet, leader of the land of Syria, remain patient. Prophet Zulkifli's character is patient and pious. Patient, pious, and kind, the prophet was made king; patient in holding back anger; pious in worship; and fasting day and

<sup>1</sup>Universitas Graha Nusantara Padang Sidempuan

<sup>2</sup>Universitas Ibn Khaldun Bogor

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>4,5</sup>STAIN Mandailing Natal

email: rahmat.k4din@gmail.com, hendri.tanjung@uik-ogor.ac.id, nurahmadi@uin-su.ac.id, adekhadijatul04@gmail.com, marlina@stain-madina.ac.id

night; and the prayer of the prophet when his people were at war, in which he prayed for all his followers to survive the war. This is the pious nature of the prophet. So the prophet is the akhyar or chosen person. In secret, the prophet did three things, namely: 1. When he invited his people to believe in monotheism, 2. Invited his followers to worship, 3. Invited people to pay zakat for the good of the people. One of the lessons from Prophet Zulkifli's actions is: 1. If someone is able to fulfill his promise, Allah can raise his level. 2. We must take the example of the good, patient and wise character of the Prophet Zulkifli. 3. His noble character made him very loved by his people even though he had high power and position. 4. Asking for something that is contrary to God's destiny will create new problems for humans.

**Keywords:** Management, Prophet Zulkifli

## PENDAHULUAN

Seperti namanya, Nabi Zulkifli, yang berarti "orang yang sanggup", diutus kepada penduduk Kota Kifl di tepi Sungai Eufrat, Irak. Pada saat itu, Kifl adalah kota kecil dengan sekitar 15 ribu orang. Nabi Zulkifli memimpin komunitas lokal. Ia meninggal dan dikebumikan di tempat yang sama. Karena dia dilahirkan sebagai nabi, Zulkifli mewarisi sifat-sifat mulia. Ia digambarkan memiliki sifat tegas, sabar, dan cenderung adil. Ia selalu tepat waktu dan jujur.

Saat nabi Ilyasa mengadakan sayembara untuk pemimpin yang dapat meneruskan takhtanya dan tetap di jalan tauhid, sifat nabi ini terlihat. Di mana sayembaranya adalah: Siapa di antara kalian yang dapat memenuhi tiga permintaanku: berpuasa pada siang hari, shalat pada malam hari, dan sabar? "Aku sanggup melakukan itu semua, insya Allah," kata nabi Zulkifli dengan penuh keyakinan.

Nabi Ilyasa kemudian menunjuknya sebagai penerusnya. Nabi Zulkifli dari Amerika Serikat memimpin dengan adil dan tegas serta tidak melanggar janjinya sebagai raja. Dengan kesabarannya, nabi menjadi hakim yang bijaksana bagi rakyatnya dan bekerja tanpa henti, membuat rakyat senang dengan pemerintahannya. Pada saat itu, tidak ada pergeseran sosial dan politik yang signifikan.

Ini adalah apa yang dimaksud dengan "Dzulkifli", seseorang yang menerima ganjaran ganda. Seorang pemimpin bertanggung jawab atas siapa dan apa yang dipimpinnya, bukan hanya dirinya sendiri. Setelah menjadi raja di negeri Syam, nabi Dzulkifli tidak kemudian menjadi sombong dan sombong. Kepentingan orang-orang yang mengalami kesulitan adalah hal yang paling penting bagi Nabi Dzulkifli.

Rakyat Syam telah mencapai kemakmuran dan kesejahteraan yang cukup dalam waktu yang cukup lama. Selama ia memimpin, kebijaksanaan beliau diutamakan. Problem muncul ketika kerajaan Syam diserang oleh Raja Baraja. Para pemberontak itu ingin menghancurkan dan mengambil alih kekuatan Syam. Dengan sendirinya, raja Nabi Dzulkifli As meminta semua orang untuk bergabung dengannya dalam melawan serangan musuh.

Namun, tidak disangka rakyat hanya berpikir tentang kemakmurannya sehingga mengajukan syarat jika sang raja ingin mereka berperang. Syarat mereka adalah tidak ada korban jiwa rakyat dalam pertempuran dengan pemberontak. Sebagai pemimpin, Nabi Dzulkifli akhirnya berjanji bahwa tidak akan ada korban jiwa yang meninggalkan istri dan anak-anak di rumah. Nabi Dzulkifli meminta Allah SWT menyelamatkan seluruh penduduk Syam.

Kerajaan Syam mengalami pertempuran, tetapi tidak ada yang tewas. Pada awalnya, orang tidak mau berperang karena mereka takut mati. Untuk alasan ini, mereka lebih suka menolak ajakan Nabi Dzulkifli AS untuk melawan kaum pemberontak. Setelah melihat kejadian ini, nabi Dzulkifli sebenarnya dapat mendorong rakyatnya untuk berperang melawan musuh. Selain itu, telah terbukti bahwa sang Raja berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan rakyat.

Namun, Raja Nabi Dzulkifli memilih untuk tidak melakukannya, bahkan meskipun dia dapat memastikan bahwa tidak ada korban dalam peperangan itu. Ternyata, pemerintahan Zulkifli menghadapi masalah baru. Penduduk Syam terus menghasilkan keturunan. Orang baru selalu muncul. Namun, doa tidak menyebabkan kematian orang tua. Sementara itu, wilayah Syam menjadi semakin padat dan penuh.

Dengan kesabaran dan kebijaksanaan, Zulkifli mengajak rakyatnya berbicara untuk mencari solusi. Ia kemudian menasihati orang-orangnya untuk mengembalikan doa mereka dengan mengembalikan masalah kematian ke posisi yang sesuai dengan takdir Allah. Mereka akhirnya mencapai kesepakatan. Allah mengabulkan permintaan Zulkifli dan orang-orangnya. Pada

akhirnya, mereka dapat menjalani kehidupan normal dan terus menyebarkan ajaran Allah karena dia semakin tua.

Setelah pindah ke wilayah Syam, Zulkifli berdakwah di sana. Ini menunjukkan bahwa menepati janji adalah ciri pemimpin yang baik bukan hanya omong kosong yang akan hilang dengan cepat. Tanah Syam dimakmurkan oleh raja Nabi Dzulkifli. Data sekunder, yang berasal dari majalah, buku sastra, dan Internet, adalah jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

## METODE

Setelah mencermati fenomena di atas, penelitian ini akan beralih ke analisis yang lebih mendalam tentang peninggalan Nabi Zulkifli, dan karakter Nabi Zulkifli. Secara keseluruhan, penulisan jurnal ini bersifat kualitatif dan dilakukan dengan menggunakan proses yang disebut literature review atau penelitian pustaka. Informasi yang disajikan dalam jurnal ini dikumpulkan dari berbagai sumber literatur, dan setelah mengumpulkan informasi, penulis menggunakan metode deskriptif analitis untuk menganalisisnya.

Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Metode ini dilakukan melalui pemaparan peristiwa yang diikuti dengan analisis, yang tidak hanya menguraikannya tetapi juga memberikan pemahaman yang lengkap dan penjelasan. Ini menghasilkan suatu kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHSAN

Kesabaran Seorang Pemimpin yang Diuji, Nabi Dzulkifli, yang merupakan keturunan Nabi Ayyub, mewarisi sifat kesabaran ayahnya. Kita tahu betapa sabarnya Nabi Ayyub AS atas cobaan hidup yang berlangsung selama bertahun-tahun, sakit kulit. Tingkat kesabaran Nabi Dzulkifli membuat upaya setan untuk membuatnya marah pun akhirnya gagal total. Sebagai pengganti yang setia, Nabi Dzulkifli tidak akan marah.

Dalam petikan Al-Qur'an, surah Al-Anbiya, ayat 85–86, diceritakan kisah raja Nabi Dzulkifli:



Gambar 1. surah Al-Anbiya, ayat 85–86

Dan pikirkan tentang nabi Ismail, Idris, dan Zul-Kifli. Mereka tidak hanya nabi, tetapi juga orang-orang yang sabar melakukan perintah Allah dan menghadapi cobaan. Dan kami memasukkan mereka ke dalam rahmat kami di dunia dan akhirat karena kesabaran mereka telah diuji dengan baik. Sungguh, mereka termasuk orang-orang saleh karena kesabaran, karena kesalehan hanya dapat dicapai melalui kesabaran.

### Peninggalan Nabi Dzulkifli

Nabi Dzulkifli wafat pada usia 75 tahun. Selama hidupnya, ia selalu memenuhi janjinya, termasuk menjabat sebagai pemimpin sebagai pengganti Raja Ilyasa. Nabi Dzulkifli meninggalkan beberapa hal kepada pengikutnya. Pertama, seorang pemimpin harus menjalani gaya hidup yang sederhana; kedua, menjaga keadilan bagi seluruh rakyat; dan ketiga, tetap bersabar terhadap apa pun yang terjadi.

Nabi Dzulkifli berperilaku sederhana saat menggantikan Nabi Ilyas AS sebagai raja Syam. Ketika Nabi Dzulkifli harus bertemu dengan seorang kakek tua yang ternyata adalah iblis yang ingin menjerumuskannya ke dalam dosa, kesederhanaannya terbukti. Nabi Dzulkifli tidak akan menerima pertemuan dengan kakek tua jika dia tidak sederhana. Ia telah meningkatkan kesejahteraan rakyat Syam sebagai pemimpin.

Dengan cara ini, seorang pemimpin seharusnya bertindak untuk menegakkan keadilan di negara yang dia pimpin. Ia memperkaya semua orang, bukan hanya diri sendiri dan

kelompoknya. Ternyata itulah maksud Nabi Ilyasa AS, yang meminta salah satu penggantinya untuk puasa di siang harinya. Untuk menjadi pemimpin yang adil, dia selalu mempertimbangkan keadaan rakyatnya.

Saat ini, sangat sulit untuk menemukan pemimpin jenis ini. Karena puasa melatih kesabaran secara tidak langsung karena menahan diri untuk tidak makan dan minum selama berjam-jam. Akhirnya, kebiasaan inilah yang membuat Nabi pemimpin negeri Syam itu tetap sabar. Ketika iblis menjadi kakek tua renta, kesabaran Nabi Dzulkifli benar-benar diuji. Karena iblis membuatnya marah, Nabi Dzulkifli mungkin gagal jika dia tidak memenuhi janjinya untuk berpuasa di siang hari, beribadah setiap hari, dan tidak marah.

Itu adalah peninggalan mental nabi Dzulkifli bin Ayyub alaihissalam. Sebuah segel berusia 2700 tahun adalah satu-satunya peninggalan sejarah yang ditemukan. Sebuah segel yang terbuat dari tanah liat yang mengeras

menunjukkan nama Nabi Dzulkifli. Penemuan ini diduga merupakan peninggalan Raja Nabi Dzulkifli Amerika Serikat yang dipublikasikan.

### Karakter Nabi Zulkifli

Sifat sabar dan saleh dalam surah Al Anbiya ayat 85-86 dan surat Shaad ayat 48

وَاذْكُرْ إِسْمَاعِيلَ وَالْيَسَعَ وَذَا الْكِفْلِ وَكُلٌّ مِنَ الْأَخْيَارِ

#### Terjemahan

Dan ingatlah Ismail, Ilyasa' dan Zulkifli. Semuanya termasuk orang-orang yang paling baik.

Gambar 2. surah Al Anbiya ayat 85-86

Dengan sabar, saleh, dan baik, nabi dibawa menjadi raja; sabar dalam menahan kemarahan; saleh dalam beribadah; dan puasa siang dan malam; dan doa nabi saat rakyatnya berperang, di mana dia mendoakan agar semua pengikutnya hidup dalam perang. Ini adalah sifat saleh nabi. Jadi nabi adalah akhyar atau orang yang dipilih. Pemerintahan dapat dipelajari dari kisah Nabi Zulkifli. Tidak banyak nabi yang bisa menjadi raja, seperti nabi Zulkifli; ketika dia menjadi raja, dia sangat dicintai oleh rakyatnya, yang menghasilkan kemakmuran bagi mereka. Apa rahasia yang disimpan nabi Zulkifli untuk rakyatnya? Dalam rahasia, nabi melakukan tiga hal, yaitu:

Ketika dia mengajak rakyatnya untuk bertauhid, mengapa tauhid menjadi topik utama?

Karena tauhid tidak menjerit-jeritkan allah, dan semua nabi yang diajaknya mengajak tauhid sama. Nabi tidak mengajak orang untuk menyembah berhala atau menyembah tuhan yang berbeda. Sebaliknya, semua nabi mengajak orang untuk menyembah hanya satu tuhan, yaitu allah. Surat al Ikhlas menunjukkan konsekuensi sederhananya, yaitu:



Gambar 3. akhyar

Penegasan keesaan Allah SWT adalah inti dari surah Al-Ikhlas. Surat Al-Ikhlas juga mengajarkan kita untuk menolak setiap bentuk penyekutuan terhadap Allah SWT. Jika kita mengakui bahwa Allah itu Esa dan tauhid kita benar, maka kita akan meminta kepada Allah SWT apapun yang terjadi. Ini adalah keinginan Nabi Zulkifli untuk orang-orangnya. Seperti yang ditunjukkan di bawah ini, Suroh Al Bayyinah ayat 2 samapi 3 mendukung suroh di atas:

رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُّطَهَّرَةً (٢) فِيهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ (٣)

Artinya: (2) (Yaitu) Muhammad adalah seorang Rasul dari Allah yang membacakan Al-Qur'an, dan (3) di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang benar.

Ayat-ayat di atas membahas peran Nabi Muhammad sebagai utusan Allah. Bukti yang sebenarnya adalah Nabi Muhammad, seorang rasul dari Allah yang membacakan kitab suci kepada mereka. Di dalam lembaran-lembaran suci itu terdapat kitab-kitab, atau hukum-hukum tertulis yang lurus, yang disucikan dari kebohongan dan kebatilan. Itulah Al-Quran. Al-Qur'an mengandung hukum, kisah, akidah, dan aturan yang membantu manusia menemukan jalan yang benar dan lurus.

Allah dapat memberi apa pun yang diinginkan rakyatnya. Inilah yang disebut dengan "Aqidah yang benar", yang berarti meminta sesuatu hanya dari Allah. Jangan meminta sesuatu kepada orang biasa, dukun, kuburan, atau tempat lain. Ini sangat penting jika Anda ingin menyaring hubungan Anda dengan Allah. Sifat-sifat syirik dihapus dari tauhidnya, sehingga rakyatnya beriman.

Dalam tauhid ini, nabi paling mengharapakan rakyatnya untuk beriman dan bertaqwa, sehingga mereka dapat menemukan rezeki. Nabi Zulkifli sangat percaya bahwa keberkahan dan rezeki berkaitan dengan ketuhanan dan bukan hanya masalah dunia. Ketuhanan juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik negara itu.

**Mengajak pengikutnya untuk beribadah, karena nabi telah menunjukkan contoh ibadah di siang hari dengan berpuasa dan sholat tahajjud.**

Oleh karena itu, nabi memiliki kemampuan untuk mengajak pengikutnya untuk selalu beribadah. Pemimpin menghadapi tantangan karena tingkat ibadah mereka semakin meningkat seiring dengan posisi mereka di puncak hierarki, sehingga mereka dianggap sebagai pemimpin yang luar biasa. Sebenarnya, orang yang paling harus beribadah dengan baik adalah pemimpin, karena kebijakan mereka akan menentukan kebijakan yang taqwa, seperti yang dikatakan Allah dalam surat An Nahl ayat 25:

لِيَحْمِلُوا أَوْزَارَهُمْ كَامِلَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمِنْ أَوْزَارِ الَّذِينَ يُضِلُّونَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ إِلَّا سَاءَ مَا يَزُرُونَ

Dengan kata lain, ucapan mereka menyebabkan mereka memikul dosa-dosanya sendiri secara keseluruhan dan sebagian dari dosa orang-orang yang mereka sesatkan yang tidak menyadari bahwa mereka disesatkan. Jangan lupa betapa buruknya dosa yang mereka pikul. Mereka menjadi sesat dan kafir karena mereka menentang Al-Qur'an, sehingga pada hari Kiamat mereka akan memikul dosa-dosanya sendiri secara penuh, tanpa perbaikan, pengampunan, atau pengurangan. Mereka bahkan akan memikul sebagian dari dosa orang yang mereka sesatkan, yang tidak tahu bahwa mereka telah disesatkan. Ingatlah betapa buruknya dosa mereka karena tidak akan ada pengurangan atau pengampunan untuk mereka.

**Mengajak orang untuk membayar zakat untuk kebaikan rakyat.**

Kenapa nabi menyarankan agar rakyatnya berzakat? Karena uang yang diberikan oleh negara besar untuk hal-hal penting seperti pendidikan, kesehatan, fasilitas umum, dan lain-lain akan didistribusikan secara merata sehingga orang miskin tidak akan kelaparan. Selain itu, karena ketaqwaan mereka, hampir semua pengikut nabi ingin membayar zakat. Salah satu hikmah dari tindakan Nabi Zulkifli adalah:

1. Jika seseorang mampu memenuhi janjinya, Allah dapat menaikkan derajatnya.
2. Kita harus mengambil contoh dari akhlak baik, penyabar, dan bijaksana Nabi Zulkifli.

3. Akhlak mulianya membuatnya sangat dicintai oleh rakyatnya meskipun dia memiliki kekuasaan dan kedudukan yang tinggi.
4. Meminta sesuatu yang bertentangan dengan takdir Allah akan menimbulkan masalah baru bagi manusia.

Mantan Kapolda Sulsel, Irjen Pol Umar Septono, yang selalu dirindukan oleh masyarakat, adalah contoh saat ini dari kekuasaan dan kedudukan yang tinggi yang didukung oleh akhlak mulia dan sangat dicintai oleh rakyatnya. Religius. Nama Umar selalu berusaha mengikuti garis keturunan Khalifah Umar bin Khattab. Dengan memberikan contoh yang baik, dia mengajak pengikutnya untuk mendekat kepada Allah subhanahu wata'ala.

Selama menjabat, Umar memiliki dua tujuan: mendekatkan anggota Polda Sulsel ke Tuhan Yang Maha Esa dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. "Jadi, istilahnya adalah *hablum minallah* dan *hablum minannas* dalam Islam dan Alquran. Umar adalah polisi yang religius, ramah, dan sopan. Di Sulsel, misinya juga berhasil. Shalat lima waktu di berbagai masjid sepanjang hari dan tidak tercantum dalam jadwal. Selain itu, Umar tidak ragu untuk bertemu dengan Ketua RT untuk melaporkan dirinya sebagai penduduk baru, turun mengatur lalu lintas, mengangkat jenazah ke kuburan, dan mengunjungi tahanan di Rutan dan Penjara. Menemui karyawan pelabuhan dan makan bersama mereka. Selain itu, dia tidak tertarik dengan penilaian. Dia lebih memperhatikan perintah Allah daripada perintah dunia. Selama menjabat, misinya termasuk mengunjungi seluruh masjid Bone. Irjen Umar juga melakukannya. Perwira berpangkat dua melati itu menyatakan, "Saya usahakan setiap hari berbeda di mesjid, biar bisa masuki seluruh mesjid yang ada di Bone."

## SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Saat Allah Swt menguji Nabi Zulkifli, dia tidak mudah mengeluh karena dia adalah orang yang sangat sabar. Saat dia menghadapi masalah, dia memilih untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt dengan iman dan ketaatan.
2. Raja yang bijaksana dan taat agama di Damaskus adalah Nabi Zulkifli. Nabi sangat mencintai negerinya dan orang-orangnya. Ia adalah raja yang disenangi oleh rakyatnya karena selalu berusaha membantu mereka.
3. Beriman dan taqwa adalah syarat pertama untuk hidup sejahtera. Negara akan makmur jika zakat rakyat digunakan untuk kebutuhan rakyat. Zakat adalah bentuk keadilan, yang berarti orang kaya membantu orang miskin. Selain keadilan, ada persaudaraan, di mana orang miskin menganggap orang kaya sebagai saudaranya karena telah membantunya, yang menghasilkan persatuan. Kekuatan umat manusia juga kuat. Jumlah dan kualitas yang harus ditanamkan kepada masyarakat juga dibahas dalam manajemen pemerintahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariany Syurfah, M.Hum., Dan M.Ag. Menerbitkan Buku Berjudul Kisah Teladan Dan Menakjubkan 25 Nabi Di Jakarta Dengan Isbn (13) 978-979-788-398-0.
- Hendri Tanjung, Dr. Ph.D., 2021, Menerbitkan Manajemen Syariah Di Youtube Dan Ummattv.
- Ibnu Katsir, 2019, Menerbitkan Kisah Para Nabi Hc: Sejarah Lengkap Kehidupan Para Nabi, Di Qisthi Press.
- M. Aris, 2021, Menerbitkan Kisah Nabi Dzulkifli, Memiliki Kesabaran Luar Biasa, Di Gramedia Blog.
- Adinugraha, F. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran. Sap (Susunan Artikel Pendidikan), 3(1).
- Fauziningrum, E., Sari, M. N., Rahmani, S. F., Riztya, R., Syafruni, S., & Purba, P. M. (2023). Strategies Used By English Teachers In Teaching Vocabulary. *Journal On Education*, 6(1), 674-679.
- Ilmudinulloh, R. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*.
- Jusita, M. L. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran Ips*, 4(2), 90-95.

- Munawaroh, A., & Christijanti, W. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sistem Pencernaan Smp. *Journal Of Biology Education*, 2(1).
- Na'imah, N. J., Supartono, S., & Wardani, S. (2015). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan E-Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 9(2).
- Ningsih, P. E. A., & Sari, M. N. (2021). Are Learning Media Effective In English Online Learning?: The Students' And Teachers' Perceptions. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 173-183.
- Nuryadi, N., & Rahmawati, P. (2018). Persepsi Siswa Tentang Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Ditinjau Dari Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 53-62.
- Patmanthara, S. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Tekno*, 26(2).
- Rahmawati, Y., & Haryani, S. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Metakognitif. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 9(2).
- Rusmiyanto, R., Huriati, N., Fitriani, N., Tyas, N. K., Rofi'i, A., & Sari, M. N. (2023). The Role Of Artificial Intelligence (Ai) In Developing English Language Learner's Communication Skills. *Journal On Education*, 6(1), 750-757.
- Sari, L. I., Satrijono, H., & Sihono, S. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Va Sdn Ajung 03. *Jurnal Edukasi*, 2(1), 11-14.
- Sari, M. N. (2021). Shaping Young Learners' character Through Teacher Questioning In English Classroom Activities. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 4(1), 14-19.
- Sari, M. N. (2022). Teachers' Perceptions On Students' Learning Styles On Learning English At Sma Negeri 10 Kerinci. *Jurnal Pendidikan, Keguruan, Dan Pengajaran*, 1(1), 32-43.
- Sari, M. N., & Ningsih, P. E. A. (2022). An Analysis Of Students' motivation And Anxiety On Learning English At Sma Negeri 6 Kerinci. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(3), 181-188.
- Sari, M. N., Ningsih, P. E. A., & Novita, A. (2023). An Analysis Of English Classroom Interaction Pattern At Eleventh Grade Of Smkn 4 Kerinci Based On El Hanafi Theory. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(1), 105-115.
- Tinenti, Y. R. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Pbp) Dan Penerapannya Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas. *Deepublish*.
- Wulandari, F. E. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Mahasiswa. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 247-254.
- Wulantari, N. P., Rachman, A., Sari, M. N., Uktolseja, L. J., & Rofi'i, A. (2023). The Role Of Gamification In English Language Teaching: A Literature Review. *Journal On Education*, 6(1), 2847-2856.
- Yusika, I., & Turdjai, T. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(1), 17-25.